



## Ambune Wangi, Tidak Pesing

**Toilet Underground  
Dipihakketigakan**

JOGJA - Toilet *underground* yang digadang-gadang bertaraf internasional di kawasan Titik Nol Kilometer, pada libur akhir tahun 2017 nanti sudah siap memfasilitasi wisatawan dan pengunjung Ma-

liboro. Di bawah guyuran hujan, Gubernur Hamengku Buwono X menyempatkan diri meninjau toilet yang pengerjaannya sudah mencapai 93 persen

► Baca Ambune... Hal 7

## Ada Ruang Laktasi dan Toilet Disabilitas

■ **AMBUNE...**

Sambungan dari hal 1

Terbagi menjadi empat ruang, gubernur meninjau lebih dulu toilet wanita, dilanjut toilet untuk penyandang disabilitas, ruang laktasi, dan toilet pria.

"Saya butuh agak miring (lantai toiletnya) biar buang airnya lebih tajam (langsung masuk saluran air). Kalau nggak, nanti bakal *jenes* kalau kata orang Jawa, orang malas masuk," ujar HB X kemarin (27/11).

Selain lantai, raja Keraton Jogja ini juga memberi catatan pada bagian toilet anak-anak, yang menurutnya masih terlalu tinggi. Apalagi jika dijangkau anak-anak balita usia 4-5 tahun, akan jadi kurang maksimal.

Ia berharap pengerjaan bisa selesai sesuai target yakni pada 18 Desember, sehingga pada libur akhir tahun toilet sudah bisa beroperasi. "Akhir tahun mestinya sudah bisa dipakai," ujarnya.

Toilet yang dibangun di depan Gedung Bank Indonesia (BI) Jogja dan memakan biaya hingga Rp 5,7 miliar ini, terdiri atas 12 toilet wanita, 6 toilet laki-laki, 1 ruang toilet disabilitas, dan 1 ruang laktasi.

Plt Kepala Dinas PUP & ESDM DIJ Muhammad Mansyur mengatakan, pihaknya optimistis bisa menyelesaikan pengerjaan



**Saya butuh agak miring (lantai toiletnya) biar buang airnya lebih tajam (langsung masuk saluran air). Kalau nggak, nanti bakal *jenes* kalau kata orang Jawa, orang males masuk."**

Hamengku Buwono X  
Gubernur DIJ

sesuai target, meski ada beberapa catatan yang diberikan gubernur untuk perbaikan. Misalnya soal kemiringan, saat ini selisihnya memang dibuat 1 cm, maka nanti akan dihitung lagi sehingga air tidak menggenang.

"Yang penting tidak *bieber* ke mana-mana, begitu selesai kami uji coba. Kalau perlu dimiringkan, ya dimiringkan," ujar Mansyur.

Dijelaskan, untuk pengerjaan toilet yang paling banyak adalah biaya untuk konstruksi. Karena harus menggali tanah, pondasi yang berbeda dengan bangunan di atas tanah. Selain itu juga untuk mengalihkan kabel telepon dan listrik serta saluran air.

Ditambahkan, untuk pengelolanya di tahun pertama masih oleh Dinas PUP & ESDM DIJ. Baru setelahnya akan dipihakketigakan.

"Pak Gubernur juga menginginkan dikelola pihak ketiga. Kalau SKPD mungkin tidak optimal, karena pekerjaan sudah banyak sedangkan personel terbatas. Dipihakketigakan pasti lebih profesional. *Ambune wangi, tidak pesing*," ujarnya.

Selain toilet, Dinas PUP & ESDM juga masih harus menyelesaikan pedestrian sisi barat atau depan Gedung Agung hingga Titik Nol Km. Masukan dari gubernur untuk memasang kursi di depan Gedung Agung, sehingga sama seperti sisi timur, menurutnya masih perlu koordinasi dengan pihak Gedung Agung.

"Memang di sana belum dipasang, karena pihak Gedung Agung belum membolehkan. Nanti kami koordinasikan lagi," ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengaku cukup puas dengan fasilitas baru yang dibangun Pemprov DIJ. Meski ada beberapa pendukungnya masih harus diperbaiki. Misalnya penulisan penunjuk arah di Titik Nol Km dalam bahasa Jawa. "Tulisan Jawa agar disempurnakan, sesuai dengan ejaan bahasa Jawa yang disempurnakan," katanya. (dya/laz/ga)

inut

1. ....  Negatif  Amat Segera  Untuk Ditanggapi

2. ....



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005